



DOKUMEN INFORMASI RSUD Dr. SAIFUL ANWAR MALANG 2022



DAFTAR ISI

I. LATAR BELAKANG	1
II. TUJUAN	2
III. MANFAAT	3
IV. LOKASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI	4
V. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT	5
VI. GAMBARAN SARANA, PRASARANA DAN KETENAGAAN RUMAH SAKIT	6
6.1 Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	6
6.2 Ketenagaan RSUD Dr. Saiful Anwar Malang	6
VII. KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT	7
7.1 Trend Jumlah Pelayanan Rumah Sakit	7
7.2 Uraian Pelayanan Rumah Sakit	7
VIII. KEGIATAN PELAYANAN LAINNYA	10
8.1 Standar Pelayanan Rumah Sakit	10
IX. PENUTUP	11

I. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Malang sebagai Rumah Sakit Umum Daerah dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan standar mutu dan keselamatan pasien. Sebagai RS Tipe A Pendidikan, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang juga didorong untuk tetap memberikan pelayanan prima, cepat dan akurat kepada seluruh aspek pasien, baik pasien bpjs maupun non bpjs. Manajemen Rumah Sakit memerlukan data yang akurat, cepat dan pelaporan yang tepat waktu sehingga pengambilan keputusan dapat tepat. Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat baik dalam bidang kedokteran maupun dibidang teknologi informasi juga menuntut untuk terlaksananya sistem pelayanan yang cepat dan akurat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar RSUD Dr. Saiful Anwar Malang mampu bersaing pada era saat ini adalah dengan mengembangkan sistim pelayanan yang berbasis IT yaitu SIMRS pada pelayanan medis maupun sistem pendukung pelayanan yaitu manajemen.SIMRS atau yang biasa disebut Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit dan merupakan pendukung sistem pelaporan rumah sakit kepada Kementerian Kesehatan.

Saat ini belum adanya SIMRS yang dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan yang ada di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang baik pada pelayanan medis yaitu belum terintegrasi dengan program BPJS Kesehatan, belum dapat menampilkan hasil foto Radiologi dan hasil Laboratorium serta belum lengkapnya e-rekam medis, pemesanan obat, pengelolaan obat di Gudang, penjualan obat sampai pada laporan keuangan pun juga belum mumpuni. SIMRS yang digunakan adalah SIM GOS (*Generic Open Source*) dari KEMENKES, dimana tidak mempunyai *framework* sehingga apabila dikembangkan akan sulit sebab codingnya tidak tersusun secara sistematis. Kendala lain juga muncul pada peserta didik PPDS. PPDS tidak mempunyai kode tersendiri sehingga DPJP atau dokter spesialis yang membimbing tidak dapat mengetahui ppds mana yang melakukan pengisian. Ini tidak bisa dilakukan di SIMRS yang berjalan sekarang di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Maka dibutuhkan perencanaan pengembangan SIMRS yang mampu memberikan level otorisasi dalam pengisian e-rekam medis pasien dan kebutuhan Rumah Sakit tersebut dapat dipenuhi dengan tersedianya Aplikasi Sistem Informasi (software) SIMRS yang handal dan terintegrasi di seluruh unit kerja beserta infrastruktur pendukungnya, dengan tujuan memberikan pelayanan yang maksimal dan prima kepada pasien serta memberikan solusi bagi setiap unit maupun manajemen/direksi dalam melakukan analisa dan pengambilan keputusan.

II. TUJUAN

Secara umum, tujuan dari perencanaan pengembangan SIMRS adalah :

- a. Adanya sistem informasi yang akurat dan pelaporan yang tepat waktu yang terintegrasi/terpadu antar seluruh bagian/unit terkait, sehingga pihak manajemen dapat melihat keluaran laporan yang tepat dan akurat.
- b. Adanya aplikasi pada *back office* yang terintegrasi dengan aplikasi *front office* yang berhubungan dengan pasien dan pelayanan medis, agar setiap data yang ada dapat diolah menjadi sebuah laporan yang akurat sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit.
- c. Adanya aplikasi yang mampu memberikan dan melakukan penyimpanan terhadap data medis pasien secara digital dan terkoneksi antar unit pelayanan sehingga dapat memberikan laporan yang terintegrasi serta mudah dalam penarikan data baik berupa dokumen tulis beserta hasil pemeriksaan penunjang maupun dokumen gambar dari hasil pemeriksaan penunjang.
- d. Sebagai Rumah Sakit Pendidikan, diharapkan SIMRS yang dimiliki mampu memberikan akses bagi penelitian dan pendidikan yang diberikan kepada dokter dan perawat. Juga SIMRS mampu untuk memberikan keamanan bagi dokter dan perawat dalam mengisi rekam medis pasien.

Secara khusus, tujuan dari perencanaan pengembangan SIMRS adalah :

Tersedianya sistem informasi Rumah Sakit yang terintegrasi antara sistem informasi pada *front office* dan *back office* beserta paket pendukung pelayanan yang optimal dan nyaman, terciptanya sistem yang dapat membantu administrasi pelayanan dan dapat membantu efisiensi administrasi baik rekam medis maupun keuangan perumahsakitian sebagai dasar transparansi, tersedianya laporan yang dapat disajikan dengan cepat dan akurat, adanya kepuasan pelanggan eksternal (pasien) dan pelanggan internal (Dokter dan Pegawai).

III. MANFAAT

Manfaat dari perencanaan pengembangan SIMRS adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa kesehatan atau pasien, agar semua proses administrasi dan pelayanan medis dapat dilaksanakan dengan akurat.
- b. Untuk menjaga integritas data, sehingga data yang ada bisa dikatakan valid.
- c. Untuk meningkatkan kepercayaan para Dokter dan Staff di Rumah Sakit berkaitan dengan adanya data yang valid, terutama pada pencatatan jasa medis dokter.
- d. Untuk memberikan pelayanan kebutuhan informasi baik kepada fungsi-fungsi manajerial didalam pengendalian pelaksanaan kegiatan maupun kepada pihak-pihak eksternal Rumah Sakit yang terkait dengan kinerja Rumah Sakit.
- e. Untuk memudahkan manajemen Rumah Sakit dalam pengambilan kebijakan terhadap hasil yang telah dicapai oleh Rumah Sakit.
- f. Untuk meningkatkan kontrol pimpinan terhadap kinerja Rumah Sakit, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pada Rumah Sakit.
- g. Tersedianya SIMRS yang lengkap, mencakup seluruh kegiatan di Rumah Sakit, baik kegiatan *front office* maupun *back office* yang terintegrasi.
- h. SIMRS yang baru mampu memberikan laporan keuangan yang sesuai dan sudah terintegrasi dengan seluruh unit kerja di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.
- i. Berjalannya kegiatan operasional komputerisasi baik dari segi hardware maupun software serta bagian pendukung lainnya secara cepat dan mudah.
- j. Untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan dan transparansi dalam pengelolaan SDM rumah sakit yang merupakan faktor kunci dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi.
- k. Terpenuhinya kebutuhan aplikasi untuk mendukung penerapan INA-CBGs dan klaim pelayanan jaminan kesehatan Nasional BPJS, dan klaim pihak ketiga dan/atau asuransi lainnya.

IV. LOKASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI

RSUD Dr. Saiful Anwar Malang berada di lokasi strategis yaitu Jl. Jaksa Agung Suprpto No.2 Malang, yang merupakan poros utama ditengah Kota Malang yang mudah terjangkau dari berbagai arah baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

RSUD Dr. Saiful Anwar Malang yang merupakan Rumah Sakit rujukan di 7 (tujuh) wilayah kota dan kabupaten, sebagian besar pengguna jasa layanan RSUD Dr. Saiful Anwar Malang mempunyai status sosial ekonomi yang sangat bervariasi, meliputi Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pelajar, Mahasiswa, Masyarakat Agraris, Pelaku Industri, Wisatawan, dan lain-lain.

RSUD Dr. Saiful Anwar Malang merupakan wilayah rujukan dari 7 (tujuh) kabupaten dan kota yang juga merupakan industri meliputi industri rokok, PINDAD, pabrik gula, dan lain-lain. Selain itu dekat dengan tempat objek pariwisata, antara lain Kota Batu, Kota Blitar, dan Taman Nasional Bromo-Tengger-Semeru.

V. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dikategorikan sebagai Rumah Sakit Kelas A Pendidikan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 673/MENKES/SK/VI/2007 dan juga merupakan Rumah Sakit dengan status BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) Penuh berdasar dari penetapan Surat Keputusan Gubernur Nomor 188/439/KPTS/013/2008. RSUD Dr. Saiful Anwar Malang memiliki Standar kualitas pelayanan dengan akreditasi Paripurna dan akreditasi Tingkat Internasional SNARS edisi 1.1. dan merupakan Rumah Sakit Pendidikan akreditasi A.

A. Layanan Unggulan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang :

1. Kegawatdaruratan Terpadu
2. Jantung Terpadu
3. Pusat Ginjal Terpadu
4. Mother & Children Care
5. Radioterapi & Onkologi Terpadu
6. Pelayanan Eksekutif
7. Bio-Molekuler Terapan
8. Rehabilitasi Medik

VI. GAMBARAN SARANA, PRASARANA DAN KETENAGAAN RUMAH SAKIT

6.1 Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

6.1.a Luas Lahan dan Bangunan

Luas Lahan	: 84.151,60 m ²
Luas Bangunan	: 101.298,84 m ² (Lantai I - VI)
1. Lantai I	= 56.153,61 m ²
2. Lantai II	= 21.917,23 m ²
3. Lantai III	= 13.882,00 m ²
4. Lantai IV	= 6.099,00 m ²
5. Lantai V	= 1.997,00 m ²
6. Lantai VI	= 1.250,00 m ²

6.1.b Kapasitas Tempat Tidur Rumah Sakit :

Pelayanan Covid-19

No.	Tempat Tidur	Jumlah
1.	VIP	5
2.	Kelas I	10
3.	Kelas II	126
Total		141

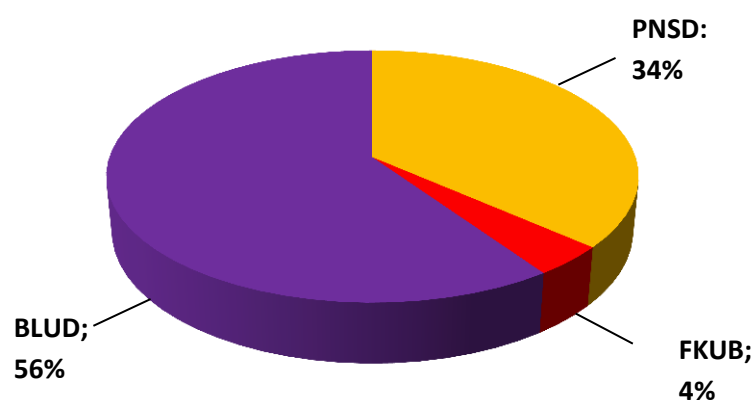
Pelayanan Non Covid-19

No.	Tempat Tidur	Jumlah
1.	VVIP	2
2.	VIP	36
3.	Kelas I	84
4.	Kelas II	200
5.	Kelas III	267
Total		589

6.1.c Ambulance Rumah Sakit

No.	Ambulance	Jumlah	Kondisi
1.	Ambulance Transportasi	1	Baik
2.	Ambulance Gawat Darurat	3	Baik
3.	Ambulance Jenazah	6	Baik
Total		10	Baik

6.2 Ketenagaan RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Tahun 2020



KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT

6.2 Trend Jumlah Pelayanan Rumah Sakit

No.	Pelayanan Pasien	Tahun	
		2019	2020
1.	IGD	Turun	Turun
2.	Rawat Jalan	Naik	Turun
3.	Rawat Inap	Turun	Turun
4.	Farmasi	Turun	Turun
5.	Laboratorium	Turun	Turun
6.	Radiologi	Turun	Turun
Total		Turun	Turun

7.2 Uraian Pelayanan Pasien Rumah Sakit

7.2.a Uraian Rujukan IGD

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pasien*	
		Rujukan	Non-Rujukan
1.	Bedah	806	1.301
2.	Non Bedah	6.092	8.414
3.	Kebidanan	540	456
4.	Psikiatri	14	24
5.	Anak	1.126	1.471
Total		8.578	11.666

*) Tahun 2020

7.2.b Uraian Kunjungan Rawat Jalan

No.	Poli	Kunjungan*		
		Baru	Lama	Total
1.	Bedah	9.035	15.239	24.274
2.	Komplementer	29	40	69
3.	General Check-Up	4.210	6.111	6.111
4.	Kulit Kelamin	1.395	3.579	3.579
5.	Penyakit Dalam	6.280	25.774	25.774
6.	Paru	3.067	8.264	8.264
7.	Syaraf	2.502	8.983	8.983
8.	Obgyn	2.947	14.263	14.263
9.	Anak	3.979	10.762	10.762
10.	Mata	3.324	11.251	11.251
11.	THT	2.632	5.974	8.606
12.	Gigi Mulut	1.311	2.265	3.576

13.	Rehabilitasi Medik	1.250	4.930	6.180
14.	Jiwa	1.069	2.966	4.035
15.	Konsul Gizi	494	230	724
16.	Jantung	3.754	5.158	8.912
17.	Onkologi Terpadu	4.064	12.534	16.598
18.	PTRM	3	0	3
19.	VCT	22	2	24
20.	Geriatric	39	38	77
21.	Nyeri / Paliatif	47	17	64
22.	Hemodialisa	1.378	37.799	39.177
23.	Anestesi	772	312	1.084
24.	Hemato Onkologi	1.472	7.136	8.608
25.	Radioterapi	956	16.012	16.968
26.	Covid	2.592	1.053	3.645
Total		58.623	172.988	231.611

*) Tahun 2020

7.2.c Uraian Pelayanan Pasien Rawat Inap (Hidup & Meninggal)

No.	Instalasi Perawatan	Jumlah Pasien		
		2018	2019	2020
1.	IRNA I	11.726	12.316	9.834
2.	IRNA II	9.830	9.824	6.558
3.	IRNA III	6.021	5.340	3.583
4.	IRNA IV	4.689	4.632	3.821
5.	IRNA Pelayanan Utama	5.791	3.887	1.128
6.	Rawat Intensif	310	380	277
7.	IPJT	1.812	1.718	1.284
8.	R. 6 ROD	391	415	106
9.	Incovit	0	0	1.284
Total		40.597	38.512	28.007

7.2.d Uraian Pelayanan Farmasi

No.	Resep Golongan Obat yang Dilayani	Tahun		
		2018	2019	2020
1.	Obat Generik	1.499.519	1.474.877	1.078.313
2.	Obat Non Generik	248.338	202.846	143.797
3.	Obat Non Generik Formularium	0	.0	0
Total		1.747.857	1.677.723	1.222.110

7.2.e Uraian Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium

No.	Jenis Pemeriksaan	Tahun		
		2018	2019	2020
1.	Kimia	604.453	562.756	460.238
2.	Gula Darah	82.490	63.958	43.224
3.	Hematologi	919.361	916.510	743.881
4.	Serologi / Imunologi	48.875	56.715	103.188
5.	Liquor / Cairan Otak	1.180	1.061	654
6.	Transudat / Eksudat	0	0	0
7.	Urine	128.518	123.422	84.536
8.	Tinja	2.369	2.117	1.675
9.	TPHA	610	1.008	915
10.	T3, T4, TSH	13.153	11.207	7.804
11.	Analisa Gas Darah	60.392	65.708	53.090
12.	Parasitologi	977	846	407
13.	Lain-lain / Pleura	5.826	5.408	3.866
Total		1.868.204	1.810.716	1.503.478

7.2.f Uraian Pelayanan Radiologi

No.	Radiodiagnostik	Tahun		
		2018	2019	2020
1.	Foto tanpa bahan kontras	55.216	53.503	43.892
2.	Foto dengan bahan kontras	829	136	521
3.	USG	10.210	10.751	8.820
4.	CT Scan	6.491	5.791	5.295
5.	MRI (Magnetic Resonance Imaging)	1.290	1.550	2.069
6.	Foto Gigi	1.941	1.718	620
7.	Dentoviolair	1.059	820	283
8.	Angiografi	0	164	0
9.	Lymphografi	0	0	0
10.	Mammografi	86	23	52
11.	C-Arm	1.069	990	602
12.	Lain-lain	3	0	0
Total		78.194	75.446	62.154

VII. KEGIATAN PELAYANAN LAINNYA

8.1 Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Dari 28 jenis pelayanan rumah sakit, RSUD Dr. Saiful Anwar Malang telah memiliki 28 jenis pelayanan dengan uraian sebagai berikut:

No.	Jenis Pelayanan
1.	Gawat Darurat
2.	Rawat Jalan
3.	Rawat Inap I
4.	Rawat Inap II
5.	Rawat Inap III
6.	Rawat Inap IV
7.	Rawat Inap Utama
8.	Bedah
9.	Keluarga Berencana
10.	Intensif
11.	Radiologi
12.	Laboratorium
13.	Rehabilitasi Medik
14.	Farmasi
15.	Gizi
16.	Transfusi Darah
17.	GAKIN
18.	Rekam Medik
19.	Pengelolaan Limbah
20.	Administrasi dan Manajemen
21.	Ambulance/Kereta Jenazah
22.	Pemulasaran Jenazah
23.	Pemeliharaan sarana alat medis
24.	Pemeliharaan sarana non medis
25.	Laundry
26.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
27.	Pelayanan Jantung Terpadu
28.	Patologi Anatomi

VIII. PENUTUP

Pada dokumen informasi mengenai RSUD Dr. Saiful Anwar Malang ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh para calon mitra KSO SIMRS yang hendak mengikuti kegiatan *Beauty Contest* Pemilihan Mitra KSO Pengelolaan SIMRS di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dalam menawarkan jasa aplikasinya.

Sehingga atas dasar informasi tersebut diharapkan kepada calon mitra KSO SIMRS untuk memberikan layanan/modul pada aplikasi SIMRS-nya yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Dan juga, untuk sistem aplikasi SIMRS yang ditawarkan nantinya harus memiliki sistem yang terintegrasi dengan seluruh unit yang ada pada RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Hal tersebut ditekankan karena pada dasarnya RSUD Dr. Saiful Anwar Malang sudah ada SIMRS GOS (Generic Open Source) dari KEMENKES akan tetapi tidak terintegrasi dengan seluruh unit. Dan apabila dilakukan pengembangan akan sulit dan membutuhkan waktu yang lama, sedangkan kebutuhan untuk integrasi sistem sudah tidak dapat ditawarkan lagi.